



**Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S2 Pendidikan Anak Usia Dini**

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Pustaka	Utama :						
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Freire, P. (2000). Pedagogy of the Oppressed. Bloomsbury Publishing. 2. Cha, Y. K., Ham, S. H., & Lee, M. (Eds.). (2018). Routledge international handbook of multicultural education research in Asia Pacific. London: Routledge. 3. Choudhury, S., Nagel, S. K., & Slaby, J. (2009). Critical neuroscience: Linking neuroscience and society through critical practice. BioSocieties, 4(1), 61-77. 4. Burman, E. (2016). Deconstructing developmental psychology. Routledge. 5. Afandi, A. K. (2012). Konsep Kekuasaan Michel Foucault. Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam, 2(1), 131-149. 6. Faas, S., & Wasmuth, H. (2019). Globalization, transformation, and cultures in early childhood education and care. Critical Studies of Childhood. 7. Lubeck, S. (1998). Is developmentally appropriate practice for everyone?. Childhood Education, 74(5), 283-292. 8. Burman, E. (1996). Local, global or globalized? Child development and international child rights legislation. Childhood, 3(1), 45-66. 9. Adriany, V., & Newberry, J. (2022). Neuroscience and the construction of a new child in early childhood education in Indonesia: A neoliberal legacy. Current Sociology, 70(4), 539-556. 						
Pendukung :							
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fitri, R. (2017). Metakognitif pada proses belajar anak dalam kajian neurosains. JP (Jurnal Pendidikan): Teori Dan Praktik, 2(1), 56-64. 2. Reza, M., Ningrum, M. A., Saroinsong, W. P., Maulidiyah, E. C., & Fitri, R. (2020, December). Trial design of sexual education module on children. In 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCCP 2019) (pp. 108-110). Atlantis Press. 3. Hardiyanti, D. (2020). Apakah kualitas penitipan anak itu penting? sebuah gambaran perkembangan untuk pendidikan anak usia dini. Senta Cendekia, 1(1), 1-7. 4. Habsy, B. A., Fitriano, L., Sabrina, N. A., & Mustika, A. L. (2024). Tinjauan Literatur Teori Kognitif dan Konstruktivisme dalam Pembelajaran. Tsaqofah, 4(2), 751-769. 5. Kincheloe, J. L. (2008). Critical Pedagogy Primer. Peter Lang Publishing. 6. Hooks, b. (1994). Teaching to Transgress: Education as the Practice of Freedom. Routledge. 						
Dosen Pengampu	Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd. Dr. Yes Matheos Lasarus Malaikosa, M.Pd.						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendahuluan Teori Kritis	Mahasiswa mampu menjelaskan pengantar teori kritis dalam pendidikan	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi pengantar teori kritis dalam pendidikan		Materi: Pendahuluan Teori Kritis Pustaka: <i>Freire, P. (2000). Pedagogy of the Oppressed. Bloomsbury Publishing.</i>	2%
2	Teori Sosial dan Pendidikan Anak Usia Dini	Mahasiswa mampu menemukan studi kasus terkait dampak teori sosial dalam kebijakan PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Studi kasus terkait dampak teori sosial dalam kebijakan PAUD	Materi: Teori Sosial dan Pendidikan Anak Usia Dini Pustaka: <i>Lubeck, S. (1998). Is developmentally appropriate practice for everyone?. Childhood Education, 74(5), 283-292.</i>	2%

3	Teori Kritis Budaya dan Gender dalam PAUD	Mahasiswa mampu menganalisis kasus diskriminasi gender dan budaya dalam PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Analisis kasus diskriminasi gender dan budaya dalam PAUD		Materi: Teori Kritis Budaya dan Gender dalam PAUD Pustaka: Reza, M., Ningrum, M. A., Saroinsong, W. P., Maulidiyah, E. C., & Fitri, R. (2020, December). <i>Trial design of sexual education module on children. In 1st International Conference on Early Childhood Care Education and Parenting (ICECCEP 2019) (pp. 108-110). Atlantis Press.</i>	2%
4	Teori Ekonomi-Politik dalam Pendidikan PAUD	Mahasiswa mampu mendiskusikan kebijakan ekonomi-politik dan dampaknya pada PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi kebijakan ekonomi-politik dan dampaknya pada PAUD		Materi: Teori Ekonomi-Politik dalam Pendidikan PAUD Pustaka: Hooks, b. (1994). <i>Teaching to Transgress: Education as the Practice of Freedom. Routledge.</i>	2%
5	Teori Neuroscience	Mahasiswa mampu menemukan studi kasus neuroscience dalam pendidikan PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Studi kasus neuroscience dalam pendidikan PAUD	Materi: Teori Neuroscience Pustaka: Choudhury, S., Nagel, S. K., & Slaby, J. (2009). <i>Critical neuroscience: Linking neuroscience and society through critical practice. BioSocieties, 4(1), 61-77.</i>	0%
6	Teori Kritis tentang Inklusi dan Keadilan Sosial	Mahasiswa mampu menganalisis isu inklusi dan keadilan sosial dalam PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Analisis isu inklusi dan keadilan sosial dalam PAUD	Materi: Teori Kritis tentang Inklusi dan Keadilan Sosial Pustaka: Faas, S., & Wasmuth, H. (2019). <i>Globalization, transformation, and cultures in early childhood education and care. Critical Studies of Childhood.</i>	2%

7	Teori Pendidikan Multikultural	Mahasiswa mampu menemukan studi kasus pendidikan multikultural dalam konteks PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Studi kasus pendidikan multikultural dalam konteks PAUD	Materi: Teori Pendidikan Multikultural Pustaka: Cha, Y. K., Ham, S. H., & Lee, M. (Eds.). (2018). <i>Routledge international handbook of multicultural education research in Asia Pacific</i> . London: Routledge.	2%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)	Mahasiswa mampu menganalisis kritis teori dan studi kasus	Bentuk Penilaian : Tes		Ujian tertulis berbasis analisis kritis teori dan studi kasus	Materi: Analisis kritis teori dan studi kasus Pustaka: Lubeck, S. (1998). <i>Is developmentally appropriate practice for everyone? Childhood Education</i> , 74(5), 283-292.	10%
9	Teori Kritis tentang Kebijakan Pendidikan PAUD	Mahasiswa mampu menjelaskan kebijakan pendidikan PAUD di Indonesia dan negara lain	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori	Diskusi kebijakan pendidikan PAUD di Indonesia dan negara lain		Materi: Teori Kritis tentang Kebijakan Pendidikan PAUD Pustaka: Hooks, b. (1994). <i>Teaching to Transgress: Education as the Practice of Freedom</i> . Routledge.	10%
10	Studi Kasus Kebijakan PAUD Global	Mahasiswa mampu menemukan studi kasus tentang kebijakan PAUD secara global	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Analisis kebijakan PAUD internasional berbasis teori kritis		Materi: Studi Kasus Kebijakan PAUD Global Pustaka: Faas, S., & Wasmuth, H. (2019). <i>Globalization, transformation, and cultures in early childhood education and care. Critical Studies of Childhood</i> .	10%
11	Perbandingan Kebijakan PAUD Nasional dan Global	Mahasiswa mampu membandingkan antara kebijakan PAUD nasional dan global	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori		Diskusi komparatif antara kebijakan PAUD nasional dan global	Materi: Perbandingan Kebijakan PAUD Nasional dan Global Pustaka: Faas, S., & Wasmuth, H. (2019). <i>Globalization, transformation, and cultures in early childhood education and care. Critical Studies of Childhood</i> .	10%

12	Inovasi Pendidikan Berbasis Teori Kritis	Mahasiswa mampu mengembangkan model inovatif pendidikan berbasis teori kritis	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio	Pengembangan model inovatif pendidikan berbasis teori kritis		Materi: Inovasi Pendidikan Berbasis Teori Kritis Pustaka: <i>Freire, P. (2000). Pedagogy of the Oppressed. Bloomsbury Publishing.</i>	10%
13	Perubahan Sosial dalam Kebijakan Pendidikan PAUD	Mahasiswa mampu menemukan studi kasus perubahan sosial dan dampaknya pada kebijakan PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori	Studi kasus perubahan sosial dan dampaknya pada kebijakan PAUD		Materi: Perubahan Sosial dalam Kebijakan Pendidikan PAUD Pustaka: <i>Kincheloe, J. L. (2008). Critical Pedagogy Primer. Peter Lang Publishing.</i>	10%
14	Kajian Kasus Keadilan Sosial dan Inklusi	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan inklusi dan keadilan sosial dalam PAUD	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori	Analisis kebijakan inklusi dan keadilan sosial dalam PAUD		Materi: Kajian Kasus Keadilan Sosial dan Inklusi Pustaka: <i>Burman, E. (1996). Local, global or globalized? Child development and international child rights legislation. Childhood, 3(1), 45-66.</i>	8%
15	Refleksi dan Review Kasus Terpilih	Mahasiswa mampu berdiskusi secara reflektif mengenai kasus kebijakan yang telah dikaji.	Kriteria: Keaktifan dalam memberikan ide/gagasan/solusi dengan merujuk pada teori Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif		Diskusi reflektif mengenai kasus kebijakan yang telah dikaji	Materi: Refleksi dan Review Kasus Terpilih Pustaka: <i>Freire, P. (2000). Pedagogy of the Oppressed. Bloomsbury Publishing.</i>	8%
16	Ujian Akhir Semester (UAS)	Mahasiswa mampu menganalisis kasus dan pemahaman teori kritis	Kriteria: Analisis kasus dan pemahaman tentang teori kritis Bentuk Penilaian : Tes		Ujian berbasis analisis kasus dan pemahaman teori kritis	Materi: Analisis kasus dan pemahaman teori kritis Pustaka: <i>Freire, P. (2000). Pedagogy of the Oppressed. Bloomsbury Publishing.</i>	10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	20%
2.	Penilaian Portofolio	20%
3.	Tes	20%
		60%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata Kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata Kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposisional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 14 November 2024

Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Anak Usia Dini

UPM Program Studi S2
Pendidikan Anak Usia Dini



Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd.
NIDN 0026037206



Dr. Ruqoyyah Fitri, S.Ag., M.Pd.
NIDN 0026037206

File PDF ini digenerate pada tanggal 18 Januari 2025 Jam 14:39 menggunakan aplikasi RPS-OBE SiDia Unesa

